

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada kedua subjek di ruang mawar RS DKT dengan masalah keperawatan Nyeri Akut pada pasien post operasi *soft tissue tumor* punggung dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang mencakup pengkajian, perumusan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, serta evaluasi maka penulis menarik kesimpulan :

1. Pengkajian keperawatan didapatkan data kedua subjek asuhan memiliki keluhan utama yaitu nyeri pada luka post operasi *soft tissue tumor* punggung, kedua subjek asuhan mengeluh nyeri, nyeri yang timbul pada kedua subjek asuhan ini terjadi akibat prosedur operasi *soft tissue tumor*, tindakan pembedahan membuat trauma pada jaringan dan menyebabkan pelepasan mediator-mediator inflamasi yang dapat menimbulkan nyeri.
2. Diagnosa keperawatan utama yang muncul pada 2 subjek asuhan yaitu kebutuhan nyeri dan kenyamanan dengan masalah keperawatan Nyeri Akut b.d Agen Pencedera Fisik (Prosedur Operasi).
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada ke dua subjek asuhan berfokus pada masalah nyeri akut yaitu manajemen nyeri, dengan mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam untuk mengurangi rasa nyeri, dan berkolaborasi dengan dokter untuk pemberian obat.
4. Implementasi keperawatan yang dilakukan penulis pada kedua subjek yaitu Tn. M dan Ny. M mulai dari tanggal 10-12 januari 2023 adalah melakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
5. Hasil evaluasi keperawatan didapatkan setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut didapatkan kedua subjek asuhan menunjukkan adanya perubahan kondisi yang lebih baik. Dengan hasil, keluhan nyeri menurun, meringis menurun, kesulitan tidur menurun, pola tidur membaik.

B. Saran

Dengan adanya uraian diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi perawat

Disarankan agar mampu meningkatkan kinerja perawat dan tenaga medis sehingga mampu memberikan asuhan keperawatan pada pasien post operasi *soft tissue tumor* dengan gangguan nyeri akut dengan melakukan manajemen nyeri sesuai dengan apa yang telah direncanakan, serta melakukan asuhan yang disesuaikan dengan intervensi yang ada dalam SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)

2. Bagi rumah sakit

Diharapkan RS DKT Bandar Lampung khususnya ruang mawar menyediakan leaflet ketika mengajarkan pasien mengenai manajemen nyeri teknik nonfarmakologis (teknik relaksasi nafas dalam) agar pasien lebih mudah mengerti dan dapat melakukannya secara mandiri ketika merasa nyeri.

3. Bagi institusi pendidikan

Laporan karya tulis ilmiah ini di harapkan dapat menjadi bahan bacaan atau referensi serta pembelajaran untuk menambah wawasan serta memenuhi kebutuhan pembelajaran dan pengetahuan bagi mahasiswa keperawatan dalam menangani pasien dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman (nyeri).

4. Bagi penulis selanjutnya

Diharapkan penulis selanjutnya dapat menggunakan atau memanfaatkann waktu seefektif mungkin, dan dapat lebih teliti dalam melakukan pengkajian serta pengolahan data yang menyeluruh dan akurat sehingga dapat memberikan asuhan keperawatan pada pasien secara maksimal.